

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM cafe yang berlokasi di Kelurahan Karampuang, Kecamatan Panakukang Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan yaitu dari bulan November 2025 sampai Desember 2025.

C. Jenis Dan Sumber Data

Untuk menunjang dan mendukung penelitian yang dilakukan, diperlukan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Jenis dan sumber data yang digunakan yakni:

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka atau numerik. Data berupa angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Data yang digunakan adalah hasil dari semua jawaban

responden atas pertanyaan baik secara lisan tertulis. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Literasi Keuangan dan Inovasi Hijau dan variabel terikat yaitu Keberlanjutan Usaha.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini mencakup dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden tentang beberapa variabel yang diteliti dan data hasil observasi yang dilakukan secara langsung kepada pelaku usaha UMKM café di Kelurahan Karampuang, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari responden penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan website yang terkait dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiono (2012:226), observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengumpulkan data tentang tindakan atau tingkah laku sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat penelitian dan melakukan pra survey terhadap tempat dalam hal ini yaitu masyarakat di Kelurahan Karampuang, kecamatan Panakuk kang Kota Makassar, untuk mendapatkan informasi tentang literasi keuangan dan inovasi hijau terhadap keberlanjutan usaha.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2017). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden tentang pendapat mereka mengenai literasi keuangan dan inovasi hijau terhadap keberlanjutan usaha. Adapun dalam penyebaran kuesioner yang dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis skala likert. Dimana pengukuran skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi yaitu:

Tabel 2. Skala Likert

No	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang ingin diteliti (Sugiono, 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dikembangkan kemudian di Tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 31 UMKM café di Kelurahan Karampuang, Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:84) definisi *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis nonprobability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut sugiyono (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Kriteria sampel:

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Cafe yang terdapat di Kelurahan Karampuang, Kecamatan Panakuk kang, Kota Makassar.
2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Cafe yang menjual makanan dan minuman.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 UMKM Cafe yang berada di Kelurahan karampuang, Kecamatan Panakuk kang, Kota Makassar yaitu:

Tabel 3. Sampel UMKM Cafe

No.	Nama Usaha	Alamat
1.	Addfasola Arthur Coffee & Fun Dining	Jl.Racing Centre No.Aa 4 B
2.	Melooka Space	Jl.Racing Center No.2
3.	Tomoro Coffee	Jl.Prof Abdurrahman Basalamah No.36
4.	Expressio Social Space	Jl.Mesjid Baiturrahman No.70 B)
5.	Halo Effect Café	Jl.Prof.Abdurrahman Basalamah No.3 (Ex.Jl.Racing Center)
6.	Jernih Coffee And Space	Jl. Saripah Raya
7.	Kopikost	Jernih Coffee And Space
8.	Lokalin	Jl.Prof.Abdurahman Basalamah No.6)
9.	Coffee House	Jl.Racing Center No.7
10.	Nolimit	Jl. Racing Center No.7
11.	Roket Roastery	Jl.Prof Abdurahman Basalamah No.21 E
12.	Ud,Kedai Bilal	Jl.Racing Centre Ruko Gardenia No.7
13.	Warkop Aynaka	Jl.Racing Center No.38
14.	Warkop Bonefa	Jl.Prof.Abdurahman Basalamah No.21
15.	88 Hair Studio & Coffe Shop	Jl. Mesjid Baiturrahman
16.	Ardev Hub: Coffee & Space	Jl. Hj. Saripa Raya No.A/12
17.	Kopi Bislap	Jl. Racing Centre Ii No.5
18.	Warkop Telco	Jl. Racing Centre No.2
19.	Cemisteri Coffee House	Jl. Prof. Abdurahman Basalamah
21.	Cv.Arisha Berkah Mandiri	Jl.Racing Center Komp.Tonasa Blok B No.1

No.	Nama Usaha	Alamat
22.	Cv.Indhira Abadi (Catering)	Jl.Racing Centre I Perum.Umi Blok G/1 Makassar
23.	Cv.Rulmadhani Prima (Catering)	Jl.Racing Centre Ii Perum Umi Blok P1/7
24.	Rm.Pasan Mande	Jl.Racing Center No.59
25.	Rm.Satuju Baru	Jl.Prof.Abdurahman Basalamah Ex.Racing Center Depan Trakindo
26.	Rumah Makan Malabar	Jl.Racing Centre Komp.Ruko Town House No.1
27.	Rumah Makan Ulu Juku	
28.	Warung Bakso Mas Dimas	Jl.Abdul Rahman Basalamah 2 No.34 B
39.	Warung Kopi Pak Yoen	Jl.Racing Centre No.16
30.	Warung Kopi Toraja	Jl.Mesjid Baiturahman No.44
31.	Warung Makan Qhy-Qhy	Jl.Saripah Raya

F. Metode Analisis Data

Menurut Meleong (2017) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hiotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Maka analisis data dapat segera dilakukan dengan menggunakan aplikasi software SPSS. Berikut teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau gambaran umum terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan, tetapi tidak dimaksudkan untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis serta menyajikan data kuantitatif dengan tujuan memberikan gambaran mengenai hasil dari variabel independen. Statistik deskriptif yaitu memberi sebuah gambaran dan deskripsi pada suatu data melalui perhitungan rata-rata, modus, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi suatu data (Ghozali, 2018).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas menentukan valid atau tidaknya suatu alat ukur. Pertanyaan pertanyaan dalam kuesioner berfungsi sebagai alat ukur. Apabila pertanyaan pertanyaan pada suatu kuesioner dapat memberikan informasi bahwa kuesioner tersebut mengukur, maka kuesioner tersebut dianggap sah. (Janna & Herianto, 2021).

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seberapa baik suatu pengukuran dapat menghasilkan hasil yang identik ketika dilakukan kembali pada individu yang sama. Instrumen yang dapat diandalkan adalah instrumen yang memberikan hasil yang konsisten ketika mengukur objek yang sama beberapa kali. Dengan menggunakan teknik rumus

Alpha Cronbach, dilakukan uji reliabilitas instrumen (Janna & Herianto, 2021).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini adalah uji yang wajib dilakukan pada analisis regresi linear berganda. Adapun beberapa ujinya antara lain uji normalitas, uji heteroskedastisitas, serta uji multikolinieritas. Adapun Penjelasannya adalah:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi linier residual atau kesalahan pengganggu memiliki distribusi normal. Uji Normalitas, data dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji ini merupakan salah satu prasyarat penting dalam analisis data karena banyak metode statistik, seperti analisis regresi, yang mensyaratkan data berdistribusi normal. Selain itu, normalitas residual juga sering diuji untuk memastikan kesesuaian model statistik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Data dianggap berdistribusi normal apabila memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam uji Kolmogorov-Smirnov:

- 1) Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka distribusi residu tidak normal

2) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka distribusi residu normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk menilai apakah suatu model regresi layak atau tidak. Multikolinearitas muncul apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) melebihi 10. Kondisi ini menunjukkan adanya korelasi antarvariabel independen dalam persamaan regresi. Menurut Ghozali (2016:105–106) dalam (Larasati & Sulistyowati, 2022), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang tinggi di antara variabel bebas.

Adapun kriteria keberadaan multikolinearitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya multikolinearitas antara variabel independen dengan model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 maka dapat dikatakan bahwa adanya multikolinearitas antara variabel independen dengan model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan variance dari residual dalam model regresi. Adapun untuk melihat gejala

heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji Glejser. Model tidak mengalami heteroskedastisitas jika probabilitas dengan signifikansi $> 5\%$. Jika variabel independent memberikan hasil signifikan secara statistic yaitu memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, maka hal tersebut dikatakan adanya heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) melalui metode DurbinWatson yang dapat dilakukan melalui program SPSS. Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin Watson (D-W stat) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 maka tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2, maka ada autokorelasi negatif.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, baik secara

parsial maupun simultan. Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keberlanjutan Usaha

β_0 = Nilai Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Inovasi Hijau

e = Error Term

5. Uji Hipotesis

a. Uji – t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikasinya (Sig t) masing-masing variabel independent dengan taraf sig $\alpha = 0.05$. Apabila tingkat signifikasinya (sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0.05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independent tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya bila tingkat signifikannya (sig t) lebih besar daripada $\alpha = 0.05$, maka hipotesisnya tidak di terima yang artinya variabel independent tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan Bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menghasilkan variabel terikatnya. Dengan demikian parsial regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel terikat. Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari koefisien kolerasi parsialnya. Variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dilihat dari koefisien korelasi parsial yang paling besar.

G. Definisi Operasional Dan Pengukurannya

Definisi operasional merupakan pemberian definisi pada setiap variabel yang ada dalam suatu indikator penelitian untuk di kembangkan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X1) dan inovasi hijau (X2).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variabel*). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah keberlanjutan usaha (Y).

Tabel 4. Definisi Operasional dan Pengukurannya

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan (X1)	literasi keuangan mencakup kemampuan dan pemahaman seseorang dalam mengelola serta menggunakan uang dengan tepat agar dapat meningkatkan kualitas kehidupannya (Lusuardi, 2012).	1. Knowledge (Pengetahuan) 2. Skill (Keahlian) 3. Behavior (Perilaku) 4. Attitude (Sikap) 5. Confidance (Kayakinan)	Likert
2.	Inovasi Hijau (X2)	Inovasi hijau dapat diartikan sebagai upaya pengembangan produk dan proses yang berorientasi pada kelestarian lingkungan, mencakup inovasi pada aspek perangkat keras maupun perangkat lunak, serta pemanfaatan kemajuan teknologi untuk mendukung	1. Penggunaan bahan baku ramah lingkungan 2. Kemasan yang ramah lingkungan 3. Produk mudah di daur ulang 4. Mengurangi pengurangan emisi limbah 5. Mendaur ulang limbah 6. Mengurangi penggunaan energi	Likert

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		pengelolaan lingkungan perusahaan. (Handayani, 2020).		
3.	Keberlanjutan Usaha (Y)	Keberlanjutan usaha dapat diartikan sebagai keadaan di mana perusahaan memiliki kecukupan modal untuk mempertahankan operasional sekaligus memperluas kegiatan bisnisnya (Aulia et al., 2021)	1. Peluasan usaha 2. Break Even Point (BEP) 3. Pertumbuhan pangsa pasar 4. Respon cepat terhadap permintaan konsumen 5. Peningkatan loyalitas pelanggan	Likert